

## ABSTRAK

**Rusdiana: 230211020046.** *Analisis Terhadap Praktik Pembinaan Keagamaan Para Mualaf di Desa Palapi Kabupaten Balangan dan Desa Haratai Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Tesis, Pembimbing I Prof. Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I. dan Pembimbing II Dr. Siti Aisyah, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Analisis, Mualaf, Pembinaan Keagamaan, Praktik

Pembinaan keagamaan bagi para mualaf merupakan hal yang urgent untuk dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat muslim, lembaga maupun pemerintah. Membina mualaf dalam memahami agama menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Mualaf termasuk golongan yang baru dalam keyakinannya dan memerlukan pendekatan dakwah yang efektif dalam proses pembinaannya. Bertanggung jawab terhadap pembinaan mualaf menjadi tanggung jawab bersama seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan, dengan menerapkan sistem manajemen yang terorganisir dengan baik

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis proses praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai dan tantangan dalam praktik pembinaan keagamaan para mualaf di Desa Palapi dan Desa Haratai.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dan dilakukan di dua desa yaitu Desa Palapi dan Desa Haratai. Adapun subjek penelitian ini adalah tiga pembina mualaf di Desa Palapi, satu pembina mualaf di Desa Haratai serta beberapa mualaf di kedua desa tersebut.

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa di Desa Palapi, Kabupaten Balangan, dan Desa Haratai, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ditemukan bahwa praktik pembinaan keagamaan terhadap para mualaf di kedua desa tersebut memiliki pola yang berbeda namun sama-sama menunjukkan peran signifikan dalam membentuk kepribadian keislaman para mualaf. Di Desa Palapi, pembinaan difokuskan oleh lembaga keagamaan yakni Yayasan Ansharul Muallafin sedangkan di Desa Haratai, pembinaan dilakukan oleh penyuluh agama dari Kantor Urusan Keagamaan (KUA) Kecamatan Loksado. Pembinaan keagamaan mualaf di Desa Palapi mencakup dua jenis pembinaan yaitu pembinaan secara fisik dan non-fisik. Sedangkan di Desa Haratai hanya mencakup pembinaan secara non-fisik yang terdiri dari beberapa aspek yaitu pembinaan tauhid, pembinaan fikih, pembinaan akhlak serta pembinaan Al-Qur'an. Peran pembina tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penyuluh, motivator, fasilitator, *problem solver*, yang memberikan dampak positif dalam proses adaptasi sosial dan spiritual para mualaf. Adapun peran pembinaan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman ajaran Islam, penguatan identitas keislaman, serta kemampuan mualaf dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya di lingkungan mereka masing-masing.